

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang berjudul Gambaran Berat Badan Lahir Berdasarkan Status Gizi Ibu Hamil Di RSUD Wates dapat disimpulkan :

1. Pada kejadian berat badan lahir di RSUD Wates paling banyak melahirkan BBLN sebanyak 450 responden (84,4%), dan sebagian melahirkan bayi dengan BBLR sebanyak 75 responden (14,1%), dan sebagian lagi melahirkan bayi dengan BBLB sebanyak 8 responden (1,5%).
2. Sejumlah 69,3% bayi BBLR dilahirkan dari ibu yang memiliki ukuran LILA <23,5 cm dan 95,1% bayi BBLN dilahirkan dari ibu yang memiliki ukuran LILA >23,5 cm.
3. Sejumlah 37,3% bayi yang BBLR dilahirkan oleh ibu dengan IMT <18,5 cm dan 91,1% bayi yang BBLN dilahirkan oleh ibu dengan IMT normal >18,5 cm.
4. Sejumlah 41,3 % bayi BBLR dilahirkan oleh ibu yang anemia dan 96,6% bayi yang BBLN dilahirkan oleh ibu yang anemia normal.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Gambaran Berat Badan Lahir Berdasarkan Status Gizi Ibu Hamil Di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016, peneliti memberikan saran kepada :

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan di RSUD Wates sudah melakukan penanganan pada BBL dengan baik. Penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi untuk pencegahan yang dapat mengurangi kejadian BBL sehingga kejadian BBL dapat diantisipasi.

2. Instituti Pendidikan Stikes A. Yani

Disarankan hasil penelitian ini dapat dipublikasikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan tentang kehamilan dan bayi baru lahir, khususnya mengenai status gizi ibu hamil yang dapat mempengaruhi kejadian BBL.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperdalam faktor lain yang mempengaruhi kejadian BBL meliputi dari faktor janin, lingkungan, plasenta dan sampel yang diduga mempengaruhi kejadian BBL.